

# **PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

## ***THE EFFECT OF PEERS, STUDENT'S PERCEPTION OF TEACHER'S LEARNING METHOD, AND THE USE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TOWARD ACCOUNTING LEARNING MOTIVATION OF STUDENT AT CLASS X ACCOUNTING SMK YPKK 2 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2017/2018***

Oleh: **Retno Arumsari**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
arumsari.retno@gmail.com

**Dra. Sukanti, M.Pd.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran secara sendiri-sendiri dan bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 ditunjukkan dengan  $r_{x_1y} = 0,528$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,279$ ; dan  $Y = 0,608X_1 + 29,664$ ; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 ditunjukkan dengan  $r_{x_2y} = 0,483$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,233$ ; dan  $Y = 0,530X_2 + 32,143$ ; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 ditunjukkan dengan  $r_{x_3y} = 0,543$ ;  $r^2_{x_3y} = 0,295$ ; dan  $Y = 0,573X_3 + 34,493$ ; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 ditunjukkan dengan  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,675$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,456$ ; dan  $Y = 0,390X_1 + 0,241X_2 + 0,356X_3 + 12,518$ .

Kata kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi

### **Abstract**

*This research aims to determine the effect of Peers, Student's Perception of Teacher Learning Method, and The Use of Instructional Media partially and simultaneously toward Accounting Learning Motivation of Student Class X Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018. The methods used in this study was questionnaire. The hypothesis test of this research is using simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study show that : (1) The effect of Peers toward Accounting Learning Motivation of Student Class X Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 is positive and significant with  $r_{x_1y} = (0,528)$ ,  $r^2_{x_1y} (0,279)$ , and  $Y = 0,608X_1 + 29,664$ ; (2) The effect of Student's Perception of Teacher's Learning Method toward Accounting Learning Motivation of Student Class X Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 is positive and significant with  $r_{x_2y} (0,483)$ ,  $r^2_{x_2y} (0,233)$ , and  $Y = 0,530X_2 + 32,143$ ; (3) The effect of The use of Instructional Media Using toward Accounting Learning Motivation of Student Class X Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 is positive*

and significant with  $r_{x_1y}$  (0,543),  $r^2_{x_1y}$  (0,295); and  $Y = 0,573X_3 + 34,493$ ; (4) There is a positive and significant effect of Peers, Student's Perception of Teacher's Learning Method, and The Use of Instructional Media Using toward Accounting Learning Motivation of Student Class X Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018  $R_{(1,2,3)} = (0,675)$ ,  $R^2_{(1,2,3)} = (0,456)$ , and  $Y = 0,390X_1 + 0,241X_2 + 0,356X_3 + 12,518$ .

*Keywords: Peers, Student's Perception of Teacher's Learning Method, The Use of Instructional Media, and Accounting Learning Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan harus dilaksanakan dengan kesadaran dan proses pembelajaran yang terencana. Setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Dorongan yang dapat menggerakkan seseorang bertingkah laku adalah motivasi.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Hamzah B. Uno, 2011: 23). Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang aktif karena dalam diri siswa sudah mempunyai dorongan sendiri yaitu hasrat dan keinginan berhasil serta kebutuhan belajar. Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang muncul dan aktif karena adanya rangsangan dari luar diri siswa.

Motivasi setiap siswa berbeda-beda, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan melakukan kegiatan yang menunjukkan kegiatan belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi lemah akan melakukan kegiatan yang menyimpang dari proses pembelajaran.

SMK YPKK 2 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl.Pemuda, Wadas Tridadi, Sleman. Sekolah tersebut masih memiliki beberapa masalah, salah satunya adalah Motivasi Belajar Akuntansi. Motivasi Belajar Akuntansi Siswa di SMK YPKK 2 Sleman masih rendah. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang saya peroleh, bahwa masih terdapat siswa yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi yang rendah, yaitu sebesar 53% dari 30 siswa menunjukkan siswa yang tidak termotivasi dalam belajar dengan perilaku yang menyimpang dari kegiatan belajar di kelas mata pelajaran akuntansi.

Pendidikan tingkat SMK terjadi ketika seseorang telah memasuki masa remaja. Pada masa remaja terjadi perubahan hakikat persahabatan pada diri

seorang anak. Waktu yang dimiliki lebih banyak dihabiskan dengan teman sebaya mereka daripada anggota keluarga. Menurut Santrock (2011:109) teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Bersama teman sebaya, anak belajar mengenai kebudayaan masyarakat dan cara berinteraksi sosial. Teman sebaya juga berperan penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman, banyak siswa yang mengikuti sikap dan tingkah laku teman-temannya. Mereka membuat gaduh dengan berbincang-bincang ketika guru menjelaskan materi dan tidak ikut berdiskusi bersama teman kelompoknya.

Selain permasalahan di atas, siswa juga memiliki persepsi yang berbeda mengenai metode mengajar yang digunakan guru. Menurut Desmita (2014: 119) persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia. Persepsi seseorang akan suatu objek tertentu dapat mempengaruhi pikirannya sehingga memungkinkannya untuk memberi penilaian terhadap suatu stimulus.

Guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat

dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan metode mengajar dalam proses pembelajaran akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda pada diri siswa sehingga ada yang memiliki persepsi positif maupun negatif.

Siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap dan tingkah laku siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, mengantuk, dan tidak merespon pertanyaan dari guru.

Selain kedua permasalahan tersebut, masalah lain yang muncul adalah Penggunaan Media Pembelajaran. Menurut Hamzah B Uno (2014: 122) media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman, guru merasa bahwa media pembelajaran yang menarik seperti permainan membutuhkan waktu yang lama sehingga jarang digunakan dan lebih cenderung menggunakan media buku,

papan tulis, dan LCD untuk menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dimana melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2005: 171).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman yang berlokasi di Jl. Pemuda, Wadas Tridadi, Sleman pada kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2018.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi

SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 152 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 siswa.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

#### **Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai Motivasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran.

#### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, data harus memenuhi uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi statistika. Perhitungan Sumbangan Relatif

dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Khusus

#### a. Motivasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program pengolah data, variabel Motivasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 75; skor terendah sebesar 38; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 59,68; *Median* (Me) sebesar 60,00; *Modus* (Mo) sebesar 59,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,362. Jumlah kelas interval, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log 110 = 7,73659586$  dibulatkan menjadi 8, kemudian menentukan rentang kelas (*Range*) =  $(75 - 38) = 37$ . Selanjutnya, menentukan panjang kelas interval =  $\frac{37}{8} = 4,625$  dibulatkan menjadi 5. Adapun distribusi frekuensi Motivasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	F	%
1	38 – 42	2	1,82
2	43 – 47	2	1,82
3	48 – 52	17	15,45
4	53 – 57	18	16,36
5	58 – 62	33	30
6	63 – 67	21	19,09
7	68 – 72	15	13,64
8	73 – 77	2	1,82
	Jumlah	110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	F	%	Ket.
1.	> 68,25 s.d. 84	15	13,64	Sangat Tinggi
2.	> 52,5 s.d. 68,25	74	67,27	Tinggi
3.	> 42 s.d. 52,5	19	17,27	Sedang
4.	21 s.d. 42	2	1,82	Rendah
	Total	110	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (13,64%) memiliki Motivasi Belajar Akuntansi dalam kategori sangat tinggi, 74 siswa (67,27%) memiliki Motivasi Belajar Akuntansi dalam kategori tinggi, 19

siswa (17,27%) memiliki Motivasi Belajar Akuntansi dalam kategori sedang, dan 2 siswa (1,82%) yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi rendah.

### b. Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 63; skor terendah sebesar 33; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 49,35; *Median* (Me) sebesar 65,00; *Modus* (Mo) sebesar 50,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,387. Jumlah kelas interval, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log 110 = 7,73659586$  dibulatkan menjadi 8, kemudian menentukan rentang kelas (*Range*) =  $(63 - 33) = 30$ , selanjutnya menentukan panjang kelas interval  $= \frac{63}{8} = 3,75$  dibulatkan menjadi 4.

Adapun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	F	%
1	33 – 36	4	3,64
2	37 – 40	5	4,55
3	41 – 44	16	14,55
4	45 – 48	24	21,82
5	49 – 52	26	23,64
6	53 – 56	20	18,18
7	57 – 60	12	10,91
8	61 – 64	3	2,73
	Jumlah	110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kategori	F	%	Ket.
1.	> 52 s.d. 64	31	28,18	Sangat Baik
2.	> 40 s.d. 52	68	61,82	Baik
3.	> 28 s.d. 40	11	10	Sedang
4.	16 s.d. 28	0	0	Kurang Baik
	Total	110	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan diagram tabel kecenderungan di atas, diketahui kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya sebanyak 31 siswa (28,18%) memiliki Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori sangat baik, 68 siswa (61,82%) memiliki Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori baik, 11 siswa (10%) memiliki Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori sedang, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya kurang baik.

### c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 63; skor terendah sebesar 35; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 51,92;

*Median* (Me) sebesar 52,00; *Modus* (Mo) sebesar 48; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,702. Jumlah kelas interval, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log 110 = 7,73659586$  dibulatkan menjadi 8, kemudian menentukan rentang kelas (*Range*) =  $(63 - 35) = 28$ . Selanjutnya, menentukan panjang kelas interval =  $\frac{28}{8} = 3,5 =$  dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	F	%
1	35 – 38	4	3,64
2	39 – 42	8	7,27
3	43 – 46	9	8,18
4	47 – 50	26	23,64
5	51 – 54	18	16,36
6	55 – 58	26	23,64
7	59 – 62	18	16,36
8	63 - 66	1	0,91
	Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Kategori	F	%	Ket
1.	> 52 s.d. 64	52	47,27	Sangat Baik
2.	> 40 s.d. 52	51	46,36	Baik
3.	> 28 s.d. 40	7	6,37	Sedang
4.	16 s.d. 28	0	0	Kurang Baik
	Jumlah	110	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan di atas diketahui kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebanyak 52 siswa (47,27%) memiliki Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori sangat baik, 51 siswa (46,36%) memiliki Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori baik, 7 siswa (6,37%) memiliki Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori sedang, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru kurang baik.

#### d. Penggunaan Media Pembelajaran

Data variabel Penggunaan Media Pembelajaran memiliki skor tertinggi sebesar 59,00; skor terendah sebesar 29,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 43,95; *Median* (Me) sebesar 44,00; *Modus* (Mo) sebesar 43,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,974. Jumlah kelas interval, yaitu  $K = 1 +$

$3,3 \log 110 = 7,73659586$  dibulatkan menjadi 8, kemudian menentukan rentang kelas (*Range*) =  $(59-29) = 30$ . Selanjutnya menentukan panjang kelas interval =  $\frac{30}{8} = 3,75 =$  dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Interval	F	%
1	29 – 32	5	4,55
2	33 – 36	14	12,73
3	37 – 40	14	12,73
4	41 – 44	27	24,55
5	45 – 48	20	18,18
6	49 – 52	21	19,09
7	53 – 56	5	4,55
8	57 – 60	4	3,64
	Jumlah	110	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Kategori	F	%	Ket
1.	> 48,75 s.d. 60	30	27,3	Sangat Tepat
2.	> 37,5 s.d. 48,75	58	52,7	Tepat
3.	> 26,25 s.d. 37,5	22	20	Cukup
4.	15 s.d. 26,25	0	0	Kurang Tepat
	Total	110	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran sebanyak 30 siswa (27,3%) memiliki Penggunaan Media Pembelajaran dalam kategori sangat tepat, 58 siswa (52,7%) memiliki Penggunaan Media Pembelajaran dalam kategori tepat, 22 siswa (20%) memiliki Penggunaan Media Pembelajaran dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki Penggunaan Media Pembelajaran kurang tepat.

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

Data dalam penelitian berdistribusi normal jika nilai sig dari uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% lebih besar dari alpha (0,05). Hasil pengujian normalitas dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Sig	Alpha	Ket
1.	X <sub>1</sub>	0,200	0,05	Normal
2.	X <sub>2</sub>	0,200	0,05	Normal
3.	X <sub>3</sub>	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai sig dari uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% lebih besar dari alpha (0,05).



## Uji Linieritas

Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan linear jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Ket
1.	X <sub>1</sub>	1,399	2,69	0,133	Linier
2.	X <sub>2</sub>	0,863	2,69	0,649	Linier
3.	X <sub>3</sub>	1,292	2,69	0,188	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  variabel Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X<sub>2</sub>) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X<sub>3</sub>) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan nilai Sig. 0,133; 0,649 dan 0,188 lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linier Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X<sub>2</sub>) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X<sub>3</sub>) terhadap variabel Motivasi Belajar Akuntansi (Y).

## a. Uji Multikolinearitas

Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Danang Sunyoto 2010: 9). Dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Ket
X <sub>1</sub>	1	0,304	0,300	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,304	1	0,481	
X <sub>3</sub>	0,300	0,481	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui nilai multikolinearitas antar masing-masing variabel bebas. Nilai multikolinearitas variabel Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X<sub>2</sub>) adalah 0,304. Nilai multikolinearitas variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X<sub>2</sub>) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X<sub>3</sub>) adalah 0,418. Nilai multikolinearitas variabel Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X<sub>3</sub>) adalah 0,300. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas

antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,60.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya

Model	Konstanta	X <sub>1</sub>
Koefisien	29,664	0,608
r <sub>x1y</sub>		0,528
r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>		0,279
t <sub>hitung</sub>		6,457
t <sub>tabel</sub>		1,982

maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Nilai Sig.	Ket
1.	X <sub>1</sub>	0,453	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	X <sub>2</sub>	0,594	
3.	X <sub>3</sub>	0,259	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai sig. variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki nilai sig sebesar 0,453; Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki sig sebesar 0,594; dan Penggunaan Media Pembelajaran memiliki nilai

sig 0,259. Karena ketiga variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 1. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program pengolah data. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama  
Sumber: Data primer yang diolah

### b. Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model	Konstanta	X <sub>2</sub>
Koefisien	32,143	0,530
r <sub>x1y</sub>		0,483
r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>		0,233
t <sub>hitung</sub>		5,371
t <sub>tabel</sub>		1,982

Sumber: Data primer yang diolah

### c. Uji Hipotesis Ketiga

Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 95. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Sumber: Data primer yang diolah

**d. Uji Hipotesis Keempat**

Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Model	Konstanta	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
Koefisien	12,518	0,390	0,241	0,356
R <sub>x1y</sub>			0,675	
R <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>			0,456	
F <sub>hitung</sub>			29,634	
F <sub>tabel</sub>			2,69	

Keempat

Sumber: Data primer yang diolah

**e. Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif**

Ringkasan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	X <sub>1</sub>	40,27%	18,36%
2	X <sub>2</sub>	26,49%	12,08%
3	X <sub>3</sub>	33,24%	15,16%
	Total	100%	45,6%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan

Model	Konstanta	X <sub>3</sub>
Koefisien	34,493	0,573
r <sub>x1y</sub>		0,543
r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>		0,295
t <sub>hitung</sub>		6,716
t <sub>tabel</sub>		1,982

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, diketahui variabel Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 45,60% sedangkan 54,40% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r<sub>x1y</sub> sebesar 0,543; r<sup>2</sup><sub>x1y</sub> sebesar 0,295 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,608X_1 + 29,664$ .

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,483;  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,233 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,530X_2 + 32,143$ .
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,528;  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,279 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,573X_3 + 34,493$ .
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,675;  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,456 dan persamaan regresinya adalah  $Y = 0,390X_1 + 0,241X_2 + 0,356X_3 + 12,518$ . Sumbangan

Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 40,27% untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya, 26,49% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan 33,24% untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 18,36% untuk Lingkungan Teman Sebaya, 12,08% untuk Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 15,16% untuk Penggunaan Media Pembelajaran. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 45,6% yang berarti Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 45,60% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dan 54,40% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut,

maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa secara optimal hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi serta mereview materi yang telah dipelajari setiap akhir jam pembelajaran agar siswa semangat dalam mengikuti pelajaran dan mudah memahami materi.

b. Bagi Siswa

Siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki Motivasi Belajar Akuntansi yang rendah. Diharapkan siswa meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi dengan mengerjakan soal-soal Akuntansi yang belum didiskusikan dan mempunyai inisiatif sendiri untuk mencari materi baru yang belum diajarkan oleh guru sehingga ilmu akuntansi yang diperoleh lebih banyak. Selain itu, siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2107/2018 juga memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kurang mendukung. Hendaknya siswa mempunyai

gaya belajar sendiri sesuai dengan dirinya dan semangat dalam meraih nilai yang sama bahkan lebih baik dari temannya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 45,60%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran namun masih terdapat 54,40% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2014). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.